

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan analisis data pada penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Kurikulum Cambridge di SD Royal Wells Primary School, melalui 3 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

- a. Tahap Perencanaan.

SD Royal Wells Primary School mempunyai pedoman dalam mengimplementasikan kurikulum Cambridge berupa dokumen kurikulum diantaranya *SOW(Scheme Of Work)*, *Lesson Plan*, yang dibuat secara mandiri oleh guru-guru bahasa inggris dengan berlandaskan kepada *framework*, *textbook*, kalender Pendidikan dibawah pengawasan *Cambridge Coordinator For Primary*, sehingga seluruh materi dapat disampaikan seluruhnya dan tujuan pembelajaran dapat tercapai

- b. Tahap Pelaksanaan.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas berjalan secara *active learning*, dimana siswa dituntut lebih banyak terlibat dalam proses kegiatan belajar mengajar. Bahasa yang digunakan selama pembelajaran, dan evaluasi adalah bahasa inggris. Jika ada siswa yang

kesulitan dalam memahami pembelajaran karena alasan bahasa, maka siswa akan diberi tambahan atau matrikulasi agar kemampuan bahasa inggrisnya sama dengan siswa yang lain.

c. Tahap Evaluasi

Evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan untuk grade 1 sampai grade 6 adalah evaluasi yang dibuat oleh internal SD Royal Wells Primary School, dalam bentuk *Continual Assessment 1*, *Continual Assessment 2*, *Semestral Assessment 1* dan *Semestral Assessment 2*. Sedangkan untuk grade VI, selain evaluasi internal juga mengikuti ujian *Cambridge Primary Checkpoint*, dimana soal langsung dari *Cambridge Assessment International*. Sebelum pelaksanaan *Cambridge Primary Checkpoint*, siswa-siswa diberi pengayaan yang dilaksanakan setelah pulang sekolah di dilaksanakan beberapa kali tryout, agar siswa-siswi terbiasa dengan soal-soal yang primary checkpoint.

Dari hasil Ujian *Primary Checkpoint* menunjukkan bahwa implementasi kurikulum Cambridge di SD Royal Wells Primary School, masih kurang efektif.

2. Untuk meningkatkan efektivitas *scheme of work* dan *lesson plan* ditinjau dari ketepatan tujuan dan ketepatan waktu untuk mata pelajaran *english*, perlu dilihat dari berbagai unsur yang memiliki keterkaitan antara lain guru, siswa, iklim pembelajaran, kegiatan yang menunjang yang tidak bisa dilepaskan satu dengan yang lain.

- a) Guru. Sebelum memulai pembelajaran, guru harus membuat perangkat pembelajaran *scheme of work* dan *lesson plan* sesuai dengan alokasi waktu yang ada dan merancang pembelajaran yang baik.
 - b) Siswa. Siswa merupakan objek dari pengimplementasian kurikulum Cambridge. Jadi selain guru mempersiapkan perangkat pengajaran, siswa juga harus memiliki kemampuan minimal sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.
 - c) Budaya atau lingkungan sekolah yang mendukung pembelajaran yaitu siswa dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris dengan adanya motto "*everyday is English day*" dan adanya pojok literasi.
 - d) Kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang pembelajaran English, yaitu *English club*, dimana siswa dapat mengembangkan kemampuan bahasanya dengan mengikuti kompetisi internal atau dari luar. Kompetisi internal yang ada di Royal Wells Primary School adalah "*MES Competition*".
3. Strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan efektivitas *scheme of work* dan *lesson plan* ditinjau dari ketepatan menentukan dan ketepatan tujuan pembelajaran adalah dengan melakukan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Threat*) dan dilanjutkan dengan supervisi guru. Untuk itu, walaupun guru merupakan kekuatan, tetap harus di kontrol dalam pembelajarannya dengan cara melakukan supervisi.

Untuk siswa, sebelum tahun ajaran dimulai, sekolah mengadakan ujian seperti ujian *placement test* untuk mengetahui kemampuan dasar yang

dimiliki oleh siswa. Jika ada siswa yang kemampuannya berada dibawah rata-rata, mata pihak sekolah akan memberikan layanan tambahan atau biasanya disebut matrikulasi setelah pulang sekolah sampai siswa tersebut memiliki kemampuan yang sama dengan teman-temannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang akan diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Yayasan, diharapkan dapat memfasilitasi guru-guru yang mengajar mata pelajaran Cambridge dibuatkan program untuk dapat mengikuti *course* yang diadakan oleh *Cambridge* agar memperoleh *Cambridge Certificate* sehingga sesuai dengan standart Cambridge dan diharapkan dengan guru yang sudah berlisensi mengajar kurikulum Cambridge, hasil *English Primary Checkpoint* dapat meningkat.
2. Bagi Kepala Sekolah dan guru Untuk meningkatkan literasi membaca siswa dapat menambah koleksi buku-buku berbahasa inggris di perpustakaan.
3. Bagi Siswa SD Royal Wells Primary School untuk dapat terus meningkatkan kemampuan dan keterampilan berbahasa inggrisnya serta memiliki kemampuan berpikir kritis, sehingga bisa berkompetisi di dalam negeri ataupun diluar negeri.
4. Bagi peneliti, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini lebih baik lagi, jika melakukan penelitian mengenai *Cambridge Curriculum*.